

Indeks Bisnis UMKM sebagai Indikator Kemajuan UMKM di Indonesia

Dipa Teruna Awaludin¹, Tedy Ardiansyah^{2*}

¹Universitas Nasional

²Universitas Indraprasta PGRI Jakarta

email : tedyardiansyah@unindra.ac.id*

Abstract: The purpose of this research is to determine the reason for the differences in the MSME business index for each province in Indonesia, as well as to provide support for the normality of MSME business index data for each province in Indonesia in the fourth quartile of 2021. The research was carried out using a quantitative approach that used the binomial test and the Kolmogorov-Smirnov test. The main data, namely questionnaires, and supporting data, namely books and journals, were used to collect data, where the respondent's data totaled 7,082 MSME debtors, namely MSME actors spread across the provinces where the criteria have been set according to the MSME requirements in the territory of Indonesia, then grouped into 33 provincial data as in the MSME business index table. The analysis test uses the binomial test, and if the binomial probability value, or exact sig value. (2-tailed), of 0.001 is smaller than alpha (0.05), then the null hypothesis can be rejected. Thus, the hypothesis that on average "the average MSME business index = 100 for each province in Indonesia in the 4th quartile of 2021," is declared not accepted, and the Kolmogorov Smirnov test, Sig (2-tailed) = 0.200 because of the Asymp value. Sig (2-tailed) of 0.200 is greater than alpha (0.05), so the null hypothesis cannot be rejected, so it answers the problem formulation and the hypothesis that for the normality of the MSME business index data for each province in Indonesia in the 4th quartile of 2021, the data is normally distributed. Although the average business index has differences, these only occur in 7 provinces, compared to an average above 100 totaling 26 provinces.

Keywords: *Index, Business, UMKM, Indonesia*

Abstrak: Riset ini untuk mengetahui tujuan perbedaan Indeks bisnis UMKM setiap propinsi di Indonesia serta dukungan dari normalitas data Indeks bisnis UMKM setiap propinis di Indoneisa Kuartil 4 tahun 2021. *Research method* memakai pola bersifat kuantitatif antara lain; uji binomial dan uji kolmogrov smirnov. Data diambil dengan data pokok yaitu kuesioner serta data sekunder antara lain; buku dan jurnal. Dimana data responden berjumlah 7.082 debitur UMKM yaitu pelaku UMKM yang tersebar di propinsi diman kriteria telah ditetapkan sesuai dengan syarat syarat UMKM di wilayah Indonesia, kemudian dikelompokan menjadi 33 data propinsi seperti pada tabel indeks bisnis UMKM. Uji analisis menggunakan Uji binomial dimana nilai probabilitas binomial atau nilai Exact Sig. (2-tailed) sebesar 0.001 lebih kecil dari alpha (0,05), maka hipotesis nol dapat ditolak. Dengan demikian hipotesis memberikan deskripsi "Rata-rata indeks bisnis UMKM = 100 setiap propinsi di Indonesia Kuartil 4 tahun 2021," dinyatakan tidak diterima, dan uji Kolmogorov smirnov, Sig (2-tailed) = 0.200 karena nilai Asymp. Sig (2-tailed) sebesar 0.200 lebih besar dari pada alpa (0.05) maka hipotesis nol tidak dapat ditolak sehingga menjawab rumusan masalah dan hipotesis bahwa Untuk normalitas data Indeks bisnis UMKM setiap propinsi di Indonesia Kuartil 4 tahun 2021, data berdistribusi normal. walaupun rata-rata indeks bisnis mempunyai perbedaan hal itu hanya terjadi pada 7 data propinsi dibandingkan rata-rata diatas 100 berjumlah 26 data propinsi.

Kata Kunci: *Indeks, Bisnis, UMKM, Indonesia*

PENDAHULUAN

Masalah utama yang paling mengganggu permasalahan pada masa pandemi banyak disebabkan oleh beberapa hal dimana bila didetailkan hal tersebut sangat mengganggu usaha wirausahawan UMKM, gangguan atau risiko itu menjadi masalah utama wirausaha di tahun 2022 seperti dibawah berikut: 1.peningkatan kasus covid 19, 2. Kenaikan harga bahan baku dan perlengkapan usaha, 3. Garis haluan pemerintah antara lain PSBB atau PPKM, 4. Kenaikan harga kebutuhan sehari-hari antara lain, listrik dll, 5. Kenaikan suku bunga kredit, 6. Bencana alam seperti banjir serta tanah longsor, 7. Kemarau panjang yang menyebabkan kekeringan, 8. Berhentinya penundaan pembayaran cicilan pinjaman yang harus dibayarkan dan 9. Tidak ada yang dikhawatirkan atau mungkin menjadi kendala serta terakhir mengenai hal-hal yang lain.

Beberapa gangguan tersebut tentunya didukung dari beberapa riset sebelumnya antara lain: Pandemi memberikan peringatan baru pada bagian bagian kehidupan salah satunya menyangkut kegiatan usaha. kegiatan usaha konvensional yaitu transaksi langsung antara penjual dengan pembeli atau konsumen begitu menjadi andalan umkm sebelum pandemi memasuki awal 2021. penurunan omset penjualan merata atau masif mengganggu pelaku umkm dimana hal ini terjadi sampai dengan pertengahan tahun, usaha telah dilakukan diantaranya mencoba melalui usaha daring atau online namun karena belum terbiasa atau tidak mengetahui secara dalam tentunya belum dapat membantu kegiatan usaha penjualan (Laily et al., 2022).

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) bumbu pecel adalah makanan utama wilayah atau daerah madiun, makanan ini sudah menjadi bagian utama usaha umkm yang ada di daerah madiun selain tentunya sebagai makanan khas daerah tersebut. ketetapan pemerintah terutama mengenai kenaikan harga bahan bakar minyak (BBM) secara tidak langsung mempunyai efek kurang baik bagi wirausahawan umkm bumbu pecel madiun (Dimas, 2016).

Kota padang salah satu kota yang menjadi bagian PPKM Darurat, perekonomian kota padang pada masa peralihan dari pandemik menjadi bebas pandemik perlahan lahan mulai membaik dan mempunyai efek pada pergerakan dan pertumbuhan UMKM pada wilayah administratif kota padang. riset menghasilkan bahwa efek PPKM darurat mengganggu perekonomian di kota padang beserta pertumbuhan dan pergerakan UMKM hal ini akan bermuara pada kenaikan angka pada pengangguran dan kemiskinan (Rahmi

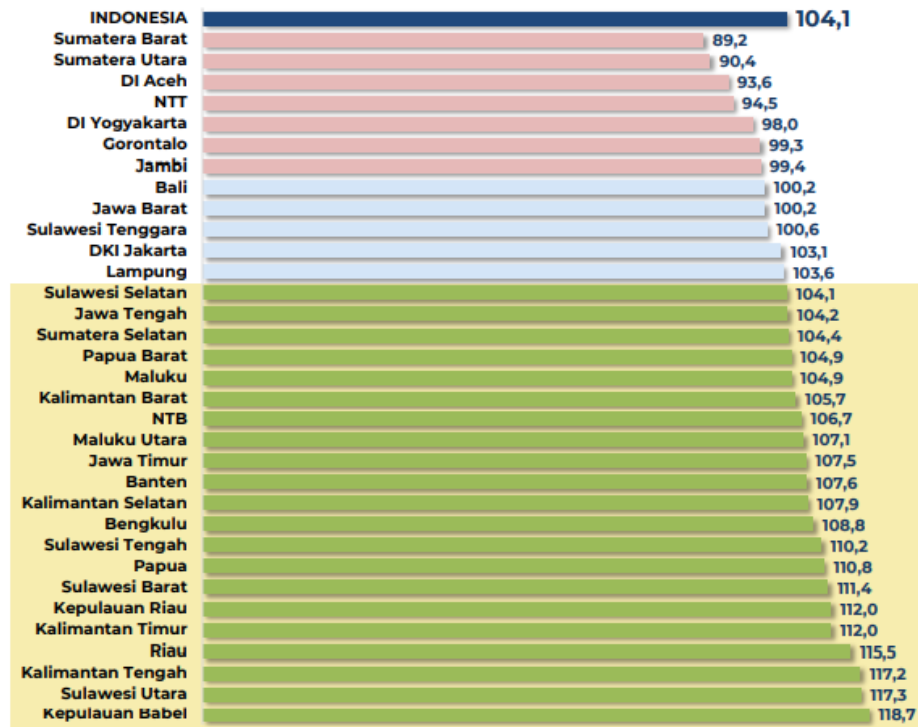
et al., 2022).

Bidang UMKM yang paling terimbas efek dari pandemik antara lain bidang pengolahan, bidang akomodasi, makanan minuman serta perdagangan. Bagian aktivitas UMKM, merasakan adanya kenaikan harga bahan kebutuhan sehari-hari dan menghindari adanya pemutusan hubungan kerja. posisi UMKM yang paling dirasakan menghadapi penurunan permintaan serta pendapatan selama bertahan hidup pada keadaan pandemik serta menggambarkan bahwa covid-19 mempunyai efek yang kuat terhadap UMKM (Rohman & Andadari, 2021).

Sasaran penelitian lebih fokus mengenai korelasi inflasi serta tingkat suku bunga kepada pendapatan menyeluruh UMKM di kota padang. Tingkat inflasi dan suku bungan mempunyai pengaruh terhadap pendapatan menyeluruh UMKM didapatkan nilai 91 persen serta pendapan UMKM dapat diterangkan oleh inflasi serta tingkat bunga 80.2 persen disisi lain sisanya 19.8 persen diterangkan oleh faktor-faktor lain diluar dari inflasi dan suku bunga (Yenni Del Rosa, 2019).

Bidang UMKM, pada masa pandemi mempunyai efek anjloknya kinerja pada bagian permintaan (konsumsi serta daya beli konsumen) yang akhirnya mempunyai efek juga pada pemasokan khususnya pemutusan hubungan kerja serta masalah tunggakan terhadap cicilan pinjaman yang harus dibayarkan (Pakpahan, 2020).

Dari permasalahan diatas bahwa mengatasi masalah tersebut tentunya harus diketahui secara mendalam, guna mempermudah tentunya harus diperlukan angka yang dapat menjelaskan secara mendalam yaitu mengenai harga, volume, perdagangan sampai periode pada jangka tertentu. Terlampir dibawah angka indeks seluruh provinsi di indonesia dimana masing-masing telah memiliki angka indeks bisnis UMKM di Indonesia (BRI Research Institute, 2022):



Gambar 1. Indeks bisnis UMKM Indonesia

Gambar diatas menunjukkan bahwa masing-masing provinsi memiliki perbedaan dalam memiliki indeks bisnis UMKM disetiap masing-masing provinsi. Provinsi teratas menunjukkan bahwa provinsi tersebut memiliki Indeks bisnis UMKM yang paling terkecil sedangkan paling terbawah adalah sebaliknya dimana memiliki indeks bisnis terbesar. Warna menunjukkan bahwa warna pink indeks bisnis dibawah angka 100, warna abu-abu menunjukkan berada pada kisaran angka 100 sedangkan warna hijau adalah Indeks bisnis UMKM diatas 100.

Indeks

OJK telah memberitahukan yaitu mengenai definis indeks dimana angka yang akan dipakai untuk memberitahukan jenjang harga, volume perdagangan, serta lainnya dinyatakan dalam suatu jangka waktu tertentu dimana pebandingan antara suatu nilai disimbolkan dengan nilai 100 dalam masa tertentu. indeks juga gambaran nilai statistik dari peralihan suku bunga dalam perekonomian (M., 2022).

Bisnis

Bisnis merupakan kata yang paling banyak dipakai setiap manusia, sebaliknya tidak semua manusia mengetahui kata bisnis secara baik dan benar. Hughes dan Kapoor seperti dikutip oleh Buchari Alma mendiskripsikan bahawa bisnis merupakan suatu aktivitas usaha perorangan yang terorganisasi secara sistematis dalam memberikan serta menjual

produk barang maupun produk jasa dengan tujuan meraih profit atau keuntungan dalam menyediakan kebutuhan penduduk.

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)

Usaha mikro merupakan aktivitas bermanfaat dipunyai secara perindividu serta perusahaan individu dimana mendapatkan persyaratan usaha mikro seperti ditetapkan atau ditulis dalam UU. 2. Usaha kecil adalah kegiatan ekonomi yang bermanfaat secara mandiri, yang mana implementasinya dibuat perindividu atau perusahaan dan itu bukan anak perseroan yang dipunyai, diapatkan alias merupakan hubungan baik secara *direct* maupun *indirect* dari kegiatan *middle* maupun *Up* dimana telah memenuhi kualifikasi usaha kecil mengacu pada kebijakan yang telah dibuat dan ditulis dalam UU. 3. Aktivitas *middle* adalah kegiatan ekonomi yang bermanfaat secara mandiri, diimplementasikan *by* individu maupun perusahaan belum mempunyai memiliki status subsidiary perusahaan, dikuasai alias merupakan hubungan baik *direct* dan *indirect* dari kegiatan *middle* maupun *Up* dimana telah mendapatkan persyaratan usaha kecil dimana antara lain ditetapkan dan ditulis dalam UU(Suci, 2017).

Rumusan Masalah, menurut permasalahan diatas untuk itu pertanyaan penelitian yang akan dihasilkan pada riset ini yaitu: Adakah perbedaan Indeks bisnis UMKM setiap propinsi di Indonesia Kuartil 4 tahun 2021? Dan Adakah normalitas data Indeks bisnis UMKM setiap propinis di Indoneisa Kuartil 4 tahun 2021?

Tujuan penelitian untuk mengetahui perbedaan Indeks bisnis UMKM setiap propinsi di Indonesia Kuartil 4 tahun 2021 dan Untuk normalitas data Indeks bisnis UMKM setiap propinis di Indoneisa Kuartil 4 tahun 2021. Berdasarkan *background* permasalahan telah didetailkan secara satu persatu, untuk itu penulis menyematkan dalam melaksanakan riset ini menggunakan judul “ *Indeks Bisnis UMKM provinsi sebagai indikator kemajuan UMKN di Indonesia.*“

METODE

Metode riset yang digunakan menggunakan metode *survey* dimana dilakukan di 33 provinsi (BRI Research Institute, 2022). Metode *survey* ini juga banyak digunakan oleh para periset didasarkan karena populasi yang cukup besar dan jumlah sampel yang begitu banyak dan bervariasi (Simatupang et al., 2020). Metode *survey* digunakan untuk melakukan implementasi penilaian dari macam-macam platform dan keputusan untuk indeks bisnis umkm di indonesia. hasil survey dapat dimaksimalkan terutama pada

perkiraan dalam fenomena sosial, termasuk salah satunya adalah indeks bisnis UMKM di Indonesia (Adiyanta, 2019).

Populasi Dan Sampel

Kriteria populasi adalah jumlah keseluruhan obyek riset seperti berbentuk manusia, hewan, tumbuhan udara, gejala, nilai, peristiwa, sikap terhadap kehidupan dan lain-lainnya, kemudian data yang didapatkan riset mengacu pada obyek telah disimpulkan (Ul'fah Hernaeny, 2021). Wilayah yang ditentukan oleh objek/subjek yang diriset dan disimpulkan dapat di generalisasi. Definisi populasi juga merupakan area umum yang ditentukan oleh subyek dan/atau obyek dengan mempunyai ciri-ciri serta kualitas unik oleh periset dalam memahami dan mengambil keputusan dari hasil riset (Swarjana & SKM, 2022). Teknik metode sampling menggunakan metode sampling stratified systematic random sampling. Teknik ini didasarkan kesesuaian sampel pada pada populasi (Arieska & Herdiani, 2018; Sumargo, 2020).

Jumlah responden yang digunakan sebanyak 7.082 debitur UMKM yaitu pelaku UMKM yang tersebar di provinsi dimana kriteria telah ditetapkan sesuai dengan syarat syarat bagi UMKM di wilayah Indonesia kemudian dikelompokan menjadi 33 data propinsi seperti pada tabel indeks bisnis UMKM. Margin error yang digunakan 1,2% dimana periode survey dimulai dari tanggal 5 januari sampai dengan 25 Januari 2022 (BRI Research Institute, 2022).

Jenis dan Sumber Data

Jenis atau macam data yang dipakai oleh penulis untuk penelitian ini adalah kuantitatif dimana sumber yang diterima berupa data antara lain: Data primer yaitu kuesioner maupun angket bagian pokok dalam proses olah data serta data sekunder merupakan bagian support data terutama menyokong data primer antara lain macam-macam buku serta jurnal bereputasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Profil Responden

Responden pada riset ini adalah Debitur UMKM dimana populasi berasal di seluruh Indonesia, sedangkan jumlah sampel yang ada sejumlah 7.082 debitur UMKM baik itu kegiatan usahanya pada sektor formal maupun informal. Distribusi responden menurut sektor didominasi perdagangan sebanyak 50,6% kemudian pertanian 23,3%, lalu jasa-

jasa sebanyak 10,5% lalu manufaktur 6,1% sisanya berjumlah kecil yaitu pengangkutan 3,3%, hotel dan resto 2,8%, pertambangan 1,9% dan konstruksi 1,4%. Sedangkan untuk distribusi wilayah antara lain Jawa sebesar 49,3% diikuti oleh Sumatera 21,7% lalu Kalimantan, Bali dan Nusa sebesar 6,3% terakhir Maluku dan Papua sebesar 5,0%.

Uji Binomial

Uji binomial dipakai dalam menganalisis hipotesis mengenai ada atau tidak mengenai perbedaan, perbedaan lebih difokuskan pada jenis sampel dimana karakteristik data terdapat populasi dimana berupa nominal data lalu dipecahkan menjadi sampel kecil serta distribusi tidak menyeluruh (Marsono et al., 2017; Nasution, 2017).

Tabel 1. Descriptive Statistics

	N	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum
Indeks Bisnis UMKM	33	105.1818	7.35053	89.20	118.70

Bila dilihat tabel diatas $N = 33$, N sebanyak 33 menunjukkan banyaknya pengamatan atau ukuran sampel yang digunakan dalam penelitian. Mean = 105.1818 menunjukkan nilai rata-rata indeks bisnis UMKM dari 33 data yang dijadikan sebagai sampel. Std Deviaion sebesar 7.35053 menunjukkan nilai standar deviasi dari indeks bisnis UMKM dari 33 data yang dijadikan sebagai sampel. Minimum sebesar 89.20 menunjukkan nilai indeks bisnis UMKM terendah dari 33 data yang dijadikan sebagai sampel. Maximum sebesar 188.70 menunjukkan nilai indeks bisnis UMKM tertinggi dari 33 data yang dijadikan sampel.

Tabel 2. Binomial Test

		Category	N	Observed Prop.	Test Prop.	Exact Sig. (2-tailed)
Indeks Bisnis UMKM	Group 1	≤ 100	7	.21	.50	.001
	Group 2	> 100	26	.79		
		Total	33	1.00		

Category Group 1 ≤ 100 , menunjukkan bahwa indeks bisnis UMKM dikelompokkan menjadi dua kelompok, kelompok dimana kelompok pertama dengan kategori indeks bisnis UMKM yang memiliki indeks $1 \leq 100$.

Category Group 1 ≥ 100 menunjukkan bahwa indeks bisnis UMKM dikelompokkan menjadi dua kelompok, kelompok dimana kelompok kedua dengan kategori indeks bisnis UMKM yang memiliki indeks $1 \geq 100$.

N *Group 1* = 7, menunjukkan jumlah indeks bisnis UMKM yang masuk *category 1*, yaitu

memiliki indeks bisnis ≤ 100 sebanyak 7 data, sedangkan untuk N *Group 2* menunjukkan jumlah indeks bisnis UMKM yang masuk category 2, yaitu memiliki indeks bisnis ≥ 100 sebanyak 26 data.

Observed Prop. Group 1 = 0.21, menunjukkan bahwa proporsi mahasiswa yang masuk *Group 1* sebesar 21 persen, dan *Observed Prop. Group 2* = 0.79 menunjukkan bahwa proporsi mahasiswa yang masuk *Group 2* sebesar 79 persen.

Test Prop. = 0.50, menunjukkan bahwa proporsi pengujian yang digunakan adalah 0.50, lalu *Exact Sig. (2-tailed)* = 0.001 menunjukkan tingkat probabilitas signifikansi uji dua belah sebesar 0.001.

Hasil analisis yang didapatkan untuk menjawab rumusan masalah dan hipotesis dimana antara lain:

H_0 : Rata-rata indeks bisnis UMKM = 100 setiap propinsi di Indonesia Kuartil 4 tahun 2021

H_a : Rata-rata indeks bisnis UMKM \neq 100 setiap propinsi di Indonesia Kuartil 4 tahun 2021.

Dengan kriteria pengujian adalah sebagai berikut

H_0 tidak dapat ditolak jika koefisien binomial $>$ alpha (α)

H_0 dapat ditolak jika koefisien binomial $<$ alpha (α)

Hasil riset yang didapatkan dari nilai kemungkinan binomial atau nilai *Exact Sig. (2-tailed)* sebesar 0.001. Angka kemungkinan binomial atau nilai *Exact Sig. (2-tailed)* sebesar 0.001 lebih kecil dari alpha (0,05), maka hipotesis nol dapat ditolak. Dengan demikian hipotesis yang menggambarkan rata-rata yaitu “Rata-rata indeks bisnis UMKM = 100 setiap propinsi di Indonesia Kuartil 4 tahun 2021, “ dinyatakan tidak diterima. Walaupun rata-rata tidak diterima namun secara deskriptif jumlah N *Group 2* lebih banyak secara prosentase dibandingkan dengan kelompok atau *Group 1* diartikan juga bahwa indeks bisnis UMKM sebagai indikator kemajuan UMKM di Indonesia (Patandung, 2021; Rizqiawan & Novianto, 2021).

Uji Kolmogorov Smirnov

Uji *kolmogorov Smirnov* satu sampel bagaikan pokoknya memakai dasar uji GoF baik itu dari banyaknya kegiatan observasi dengan banyaknya kegiatan yang diinginkan, dimana tidak membutuhkan asumsi khusus mengenai hal distribusi data populasi misalkan sampel tersebut ditarik. Andaikan banyaknya kegiatan observasi sejalan dengan

banyaknya kegiatan yang diinginkan, untuk itu data yang ditarik disimpulkan adalah sifat distribusi normal.(Pratama, 2017; Quraisy, 2020).

Tabel 3. One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Indeks Bisnis UMKM
N		33
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	105.1818
	Std. Deviation	7.35053
Most Extreme Differences	Absolute	.085
	Positive	.056
	Negative	-.085
Test Statistic		.085
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Hipotesis

H_0 : Data Indeks bisnis UMKM setiap propinis di Indoneisa Kuartil 4 tahun 2021 berdistribusi normal

H_a : Data Indeks bisnis UMKM setiap propinis di Indoneisa Kuartil 4 tahun 2021 tidak berdistribusi normal

Klasifikasi uji seperti terlampir dibawah:

H_0 tidak dapat ditolak jika koefisien binomial $>$ alpha (α)

H_0 dapat ditolak jika koefisien binomial $<$ alpha (α)

$N = 33$ menunjukkan sebanyak jumlah pengamatan, yaitu sebanyak 33 pengamatan, kemudian $Mean = 105.1818$ menunjukkan besarnya nilai rata-rata yaitu sebesar 105.1818. $Std Deviation = 7.35053$ menunjukkan besarnya nilai standar deviasi sebesar 7.35053. $Most extreme difference absolute = 0.085$, menunjukkan perbedaan nilai yang paling ekstrem secara absolut, yaitu 0.085. $Most extreme difference positive = 0.056$ menunjukkan perbedaan nilai yang paling ekstrem secara positif yaitu 0.056. $Most extreme difference negative = -0.085$ menunjukkan perbedaan nilai yang paling ekstrem secara negatif yaitu -0.085. $Kolmogorov Smirnov Z = 0.085$ menunjukkan nilai *Kolmogorov Smirnov* paling tinggi yaitu 0.0805 sedangkan yang terakhir $Asymp. Sig (2-tailed) = 0.200$ menunjukkan besarnya probabilitas signifikansi sebesar 0.200.

Berdasarkan hasil analisis yang diperoleh *Asymp. Sig (2-tailed) = 0.200* karena nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* sebesar 0.200 lebih besar dari pada alfa (0.05) maka hipotesis nol tidak dapat ditolak sehingga menjawab rumusan masalah dan hipotesis bahwa Untuk normalitas data Indeks bisnis UMKM setiap propinsi di Indoneisa Kuartil 4 tahun 2021, data berdistribusi normal dan diterima.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis diatas, beberapa dapat disimpulkan antara lain; secara historis kinerja perekonomian daerah berkorelasi positif dengan Indeks Bisnis UMKM artinya UMKM dapat berkembang terus dalam masa pandemik, walaupun hanya ada perbedaan kecil untuk perbedaan Indeks bisnis UMKM setiap propinsi di Indonesia Kuartil 4 tahun 2021. Ada 21 provinsi yang memiliki Indeks Bisnis UMKM di atas 100 (optimis) dan di atas rata-rata Nasional berjumlah 26 data dari perwakilan propinsi sisanya dibawah 100 sebanyak 7 data dari perwakilan propinsi. Hasil tersebut juga didukung dengan data yang berdistribusi normal dimana ditunjukkan *Asymp. Sig (2-tailed) = 0.200* karena nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* sebesar 0.200 lebih besar dari pada alfa (0.05) bahwa frekuensi pengamatan sesuai dengan frekuensi yang diharapkan, atau diartikan juga bahwa perbedaan rata-rata indeks bisnis UMKM didasarkan berdistribusi normal. perbedaan tersebut disebabkan dari data 7 propinsi yang ada di Indonesia walaupun nilainya tidak signifikan tetap menjadi masukan bagi pemerintah untuk terus melakukan strategi optimisasi sehingga indeks bisnis UMKM di indonesia terus meningkat pada tahun 2022 termasuk nantinya pada masa-masa pasca pandemi.

DAFTAR RUJUKAN

- Adiyanta, F. C. S. (2019). Hukum dan studi penelitian empiris: Penggunaan metode survey sebagai instrumen penelitian hukum empiris. *Administrative Law and Governance Journal*, 2(4), 697–709.
- Arieska, P. K., & Herdiani, N. (2018). Pemilihan teknik sampling berdasarkan perhitungan efisiensi relatif. *Jurnal Statistika Universitas Muhammadiyah Semarang*, 6(2).
- BRI Research Institute. (2022). *Indeks Bisnis UMKM Q4-2021*.
- Dimas, Y. (2016). Analisis Dampak Kebijakan Pemerintah Mengenai Harga Bahan

- Bakar Minyak Terhadap Operasional Produksi Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Studi Kasus: UMKM Bumbu Pecel Madiun). *BIOTIN*, 1(1).
- Laily, N., Riharja, I. B., Sidharta, R. Y., & Aristianti R, W. (2022). Media Sosial Sebagai Sarana Peningkatan Penjualan Umkm Kerajinan Di Gresik. *SHARE "SHaring - Action - REflection,"* 8(1), 43–48.
<https://doi.org/10.9744/share.8.1.43-48>
- M., H. (2022). *Pengertian Indeks: Tujuan, Jenis, dan Masalah Nomor Indeks*. Gramedia Blog. <https://www.gramedia.com/literasi/pengertian-indeks/>
- Marsono, M., Purwadi, D., & Akhmad, J. (2017). *Uji Binomial Kesukaan Guru Dalam Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Di Daerah Binaan Ii Kecamatan Salaman Kabupaten Magelang Tahun Pelajaran 2016/2017*. STIE Widya Wiwaha.
- Nasution, L. M. (2017). Statistik deskriptif. *Hikmah*, 14(1), 49–55.
- Pakpahan, A. K. (2020). Covid-19 dan implikasi bagi usaha mikro, kecil, dan menengah. *Jurnal Ilmiah Hubungan Internasional*, 59–64.
- Patandung, H. (2021). EVALUASI KINERJA KEUANGAN SEBAGAI SALAH SATU INDIKATOR KELAYAKAN BISNIS JASA KEUANGAN. *Jurnal Ekonomak*, 7(2), 1–9.
- Pratama, A. (2017). Model simulasi antrian dengan metode Kolmogorov-Smirnov normal pada unit pelayanan. *Jurnal Edik Informatika Penelitian Bidang Komputer Sains Dan Pendidikan Informatika*, 3(1), 27–37.
- Quraisy, A. (2020). Normalitas Data Menggunakan Uji Kolmogorov-Smirnov dan Saphiro-Wilk: Studi kasus penghasilan orang tua mahasiswa Prodi Pendidikan Matematika Unismuh Makassar. *J-HEST Journal of Health Education Economics Science and Technology*, 3(1), 7–11.
- Rahmi, Z., Rozalinda, R., & Wira, A. (2022). Ancaman Dampak Pemberlakuan Ppkm Terhadap Perekonomian Dan Perkembangan Umkm Kota Padang. *Jurnal AL-AHKAM*, 13(1), 19–34.
- Rizqiawan, H., & Novianto, I. (2021). Pengembangan Indikator-Indikator Internal Marketing yang Diharapkan Internal Customer Bisnis Ritel Modern di Kota Surabaya. *Jurnal Daya Saing*, 7(2), 132–143.
- Rohman, L. L., & Andadari, R. K. (2021). Dampak Pandemi COVID-19 pada Usaha

Rumah Tangga dan Strategi Bertahan. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Sains Dan Humaniora*, 5(1), 82–90.

Simatupang, N. I., Sitohang, S. R. I., Situmorang, A. P., & Simatupang, I. M. (2020).

Efektivitas pelaksanaan pengajaran online pada masa pandemi covid-19 dengan metode survey sederhana. *Jurnal Dinamika Pendidikan*, 13(2), 197–203.

Suci, Y. R. (2017). Perkembangan UMKM (Usaha mikro kecil dan menengah) di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Cano Ekonomos*, 6(1), 51–58.

Sumargo, B. (2020). *Teknik sampling*. Unj press.

Swarjana, I. K., & SKM, M. P. H. (2022). *Populasi-Sampel, Teknik Sampling & Bias Dalam Penelitian*. Penerbit Andi.

Ul'fah Hernaeny, M. P. (2021). Populasi dan Sampel. *Pengantar Statistika 1*, 33.

Yenni Del Rosa, I. (2019). Pengaruh Inflasi Dan Suku Bunga Terhadap Omset Umkm Kota Padang. *Jurnal Menara Ekonomi: Penelitian Dan Kajian Ilmiah Bidang Ekonomi*, 5(3).